

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian kepustakaan (*library research*) yang berjudul “Gerakan Politik Imam Muhammad bin Ali al-Jawad (195-220 H/811-835 M) pada masa Khalifah al-Ma'mun”. Adapun pokok-pokok permasalahannya adalah 1. Bagaimana latar belakang kehidupan Imam Muhammad al-Jawad? 2. Bagaimana pandangan Imam Muhammad al-Jawad tentang konsep Imamah? 3. Bagaimana gerakan politik Imam Muhammad al-Jawad?

Untuk menjawab persoalan di atas penulis menggunakan pendekatan historis yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Pendekatan politik dimaksudkan untuk menyoroti struktur kekuasaan, jenis kepemimpinan, pertentangan kekuasaan dan lain sebagainya. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan metode deskriptif serta dengan teori kepemimpinan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Pertama, Imam Muhammad bin Ali al-Jawad adalah keturunan dari keluarga Syi'ah. Kedua, pandangan Imam Muhammad bin Ali al-Jawad terhadap konsep imamah merupakan masalah yang sangat penting, sehingga tidak mungkin diserahkan kepada umat untuk memutuskannya, melainkan harus melibatkan seorang manusia yang dinilai memenuhi kualifikasi pemimpin umat. Ketiga, Perebutan kekuasaan kedua saudara, antara al-Ma'mun dan al-Amin menjadi perselisihan antara orang-orang Persia dan orang-orang Arab. Pemberontakan Alawiyyin adalah suatu hal yang wajar, bahwa politik Abbasiyah dan situasi yang menindas serta mendorong kaum Alawiyyin untuk melaksanakan gerakan bersenjata. Gerakan politik Imam al-Jawad a.s. berupa hadis-hadis yang berisi pesan agar senantiasa memegang teguh kerahasiaan dan tidak terjerumus ke dalam kesalahan-kesalahan yang pernah dilakukan oleh para Ahlul Bait a.s. sebelumnya, maupun oleh para pemberontak dari kalangan mereka.

ABSTRACT

This thesis is the result of library research (library research) entitled "Political Movement of Imam Muhammad bin Ali al-Jawad (195-220 H / 811-835 AD) at the time of Caliph al-Ma'mun". As for the specifics of the problem is 1. How walks of life of Imam Muhammad al-Jawad? 2. How is the view of Imam Muhammad al-Jawad of the concept of the Imamate? 3. How is the political movement of Imam Muhammad al-Jawad?

To answer the above issues the author takes a historical approach is the approach used to determine the events that happened in the past. Political approach is intended to highlight the power structure, the type of leadership, power struggle and so forth. Furthermore, the data were analyzed with descriptive methods and the theory of leadership.

The results of this study can be summarized as follows: First, Imam Muhammad bin Ali al-Jawad is a descendant of a Shiite family. Second, the view of Imam Muhammad bin Ali al-Jawad to the concept of the Imamate is a very important issue, so it may not be submitted to the people to decide, but must involve a man who rated qualified leaders of the community. Third, the two brothers power struggle between al-Ma'mun and al-Amin became a dispute between the Persians and the Arabs. Rebellion Ba'alawi Sada is a natural thing, that the Abbasid political and oppressive situation and encourage the Ba'alawi Sada to carry out the armed movement. Political movement of Imam al-Jawad a.s. such hadiths that contains the message to always uphold the confidentiality and not fall into the mistakes that have been done by the Ahlul Bait a.s. previously, as well as by the rebels from among them.